

## **PENGARUH LAMA PENYIMPANAN TERHADAP JUMLAH CEMARAN MIKROBA, pH KULIT, DAN KADAR MINYAK KULIT KAMBING SAMAK NABATI**

**Muhammad Iwan Alwan**

**18/430687/PT/07842**

### **INTISARI**

Kulit adalah salah satu hasil ikutan dari peternakan kambing yang memiliki manfaat tinggi. Kulit dapat dimanfaatkan sebagai berbagai bahan yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyimpanan terhadap jumlah cemaran mikroba, pH kulit, dan kadar minyak kulit kambing penyamak nabati oleh mikroba. Lama penyimpanan dibagi menjadi 3 perlakuan yaitu perlakuan P0 (penyimpanan 0 bulan), perlakuan P1 (penyimpanan 6 bulan), dan perlakuan P2 (penyimpanan 12 bulan). Parameter pengamatan untuk pemeriksaan meliputi cemaran mikroba, pH, dan kadar minyak. Analisis data dilakukan dengan Analisis Variansi Rancangan Acak Lengkap (ANOVA) dan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mendapatkan taraf optimum. Dari data penelitian menunjukkan bahwa lama penyimpanan meningkatkan jumlah cemaran mikroba yaitu dari  $1,17 \times 10^3$  pada kontrol 0 hari menjadi  $3,63 \times 10^3$  pada bulan ke 6 dan menjadi  $4,47 \times 10^3$  pada bulan ke 12. Nilai pH kulit naik dari 2,4 menjadi 4,3 pada bulan ke 6 dan menjadi 5,1 pada bulan ke 12. Kadar minyak dalam kulit naik dari 7,7% menjadi 9,5% pada bulan ke 6 dan menjadi 12,9% pada bulan ke 12. Dapat disimpulkan bahwa kulit dengan lama penyimpanan 12 bulan masih masuk standar SNI.

**Kata kunci:** Kulit kambing, Samak Nabati, Mikroba, Kualitas Kimia

## **THE INFLUENCE OF STORAGE TIME ON THE TOTAL OF MICROBIAL CONTAMINATION, SKIN pH, AND OIL LEVELS OF VEGETABLE TANNED GOATSKINS**

**Muhammad Iwan Alwan**

**18/430687/PT/07842**

### **ABSTRACT**

Leather is one of the by-products of goat farming which has high benefits. Leather can be used as a variety of useful materials and has a high selling value. The purpose of this study was to determine the effect of storage on the amount of microbial contamination, skin pH, and oil content of vegetable tanned goat skin by microbes. Storage time was divided into 3 treatments, namely treatment P0 (0 months storage), P1 treatment (6 months storage), and P2 treatment (12 months storage). Observation parameters for examination include microbial contamination, pH, and OIL content. Data analysis was performed using Completely Randomized Design of Variance (ANOVA) and Duncan's Multiple Range Test (DMRT) to determine differences in each treatment, while regression analysis was used to obtain optimum levels. The research shows that storage time increased the number of microbial contamination from  $1.17 \times 10^3$  at the control group to  $3.63 \times 10^3$  at 6th month and  $4.47 \times 10^3$  at 12th month. Leather pH value increased from 2.4 to 4.3 at 6th month and became 5.1 in the 12th month. The oil content in the leather rose from 7.7% to 9.5% in the 6th month and to 12.9% in the 12th month. It can be concluded that the leather that were stored for 12 months comply with SNI standards.

**Keywords:** Goatskins, Vegetable Tanned, Microbes, Chemical Quality